

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dari kinerja reksa dana syariah campuran menggunakan model Sharpe periode 2004-2014 cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun 2007 dengan nilai rata-rata 0,91. Hal tersebut dikarenakan nilai standar deviasi (σ) yang menunjukkan risiko total yang didefinisikan bahwa investasi pada Sertifikat Bank Indonesia tidak mengandung risiko dengan kinerja investasi tertentu.
2. Gambaran dari kinerja reksa dana syariah campuran menggunakan model Treynor periode 2004-2014 cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun 2009 dengan nilai rata-rata yaitu 1,33. Hal tersebut dikarenakan nilai beta (β) pada tahun 2009 menunjukkan hasil positif. Jika nilai beta (β) investasi positif maka nilai risiko saham lebih tinggi daripada risiko pasar begitu pula sebaliknya. Dikarenakan risiko pasar (β) pasar selalu sama dengan 1 sebagai acuan. Jika (β) saham kurang dari 1 maka risiko saham dinilai lemah atau lebih rendah dari gejolak pasar.
3. Gambaran dari kinerja reksa dana syariah campuran menggunakan model Jensen periode 2004-2014 cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun 2008 senilai 0,079. Hal tersebut dapat terjadi karena terdapat peningkatan faktor risiko sistematis dibandingkan dengan nilai *return* reksa dana syariah campuran.
4. Gambaran perbedaan kinerja reksa dana syariah campuran menggunakan model Sharpe, Treynor dan Jensen pada periode 2004-2014 yaitu adanya perbedaan yang cenderung tidak signifikan. Dikarenakan gambaran kinerja reksa dana syariah campuran dengan menggunakan model Sharpe cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun 2007 dengan nilai rata-rata 0,91. Sedangkan gambaran kinerja reksa dana syariah campuran dengan menggunakan model Treynor cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun pada tahun 2009 dengan nilai rata-rata yaitu 1,31.

Serta gambaran kinerja reksa dana syariah campuran dengan menggunakan model Jensen cenderung positif pada tahun *bearish* atau pada tahun pada tahun 2008 senilai 0,079. Ketiga model tersebut menunjukkan hasil kinerja yang positif pada saat keadaan pasar sedang mengalami *bearish* yaitu pada tahun 2007, 2008 dan 2009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja reksa dana syariah campuran cenderung positif pada saat pasar sedang mengalami *bearish* dengan menggunakan ketiga model kinerja tersebut dapat saling melengkapi hasil interpretasi keadaan kinerja reksa dana syariah campuran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi manajer investasi reksa dana syariah campuran merupakan salah satu jenis reksa dana syariah yang pertama kali diterbitkan di Indonesia pada tahun 1997 diharapkan dapat mengevaluasi kinerja yang tidak hanya dilihat dari *return* dan risiko saja tetapi dapat dilihat melalui indikator lain dalam pengukuran kinerja salah satunya yaitu gaya investasi yang diterapkan dari masing-masing manajer investasi.
2. Bagi para investor disarankan untuk berinvestasi di reksa dana syariah campuran pada saat keadaan pasar sedang mengalami *bearish*. Dikarenakan kinerja reksa dana syariah campuran memiliki nilai yang positif pada saat pasar sedang mengalami *bearish*, namun investor hendaknya dapat melihat indikator lain dalam pengukuran kinerja suatu reksa dana syariah campuran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengukuran kinerja reksa dana syariah campuran ataupun pengukuran kinerja reksa dana syariah hendaknya dapat meneliti indikator lain dari kinerja reksa dana syariah seperti kinerja masa lalu (persistensi), tingkat *turnover*, *expense ratio*, *asset size*, gaya investasi, manajer reksa dana syariah, serta kepemilikan reksa dana syariah. Dikarenakan hal tersebut dapat memberikan gambaran seutuhnya mengenai kinerja reksa dana syariah campuran.